

## Sistem Informasi Pemesanan Suku Cadang Pada Bengkel Devi Service Berbasis Web

Elvika Rahmi<sup>1</sup>, Sarmila Devi Batubara<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Imelda Medan, Indonesia

### Info Artikel

#### Riwayat artikel:

Diterima, 7 Jan 2026  
 Direvisi, 17 Jan 2026  
 Diterima, 26 Jan 2026

#### Keywords:

Information System,  
 Spare Parts Ordering,  
 Workshop Management,  
 Web-Based System,  
 PHP,  
 MySQL.

### ABSTRACT

The rapid development of information technology, particularly the internet, has encouraged organizations to gradually replace manual information management with technology-based systems that can be accessed through websites. The spare parts ordering process at Devi Service Workshop is still carried out manually, which often causes various problems such as stock data discrepancies, delays in ordering, and difficulties in generating reports. These issues affect operational efficiency and customer satisfaction. To address these problems, this study aims to design and develop a Spare Parts Ordering Information System for Devi Service Workshop. This research employed a qualitative approach with data collection methods including observation, interviews, and literature review. The system was developed using PHP as the programming language and MySQL as the database management system. The results of this study produced a web-based information system capable of managing spare parts ordering data in an integrated manner, including recording incoming and outgoing goods, processing orders to suppliers, and generating ordering and transaction reports that can be accessed in real time by the workshop owner. The implementation of the system makes the ordering management process faster, more accurate, and more transparent, thereby improving workshop performance and providing convenience for administrators, owners, and suppliers.



Hak Cipta © 2022 JITA .  
 Seluruh hak cipta dilindungi undang-undang .

dilisensikan di bawah

Lisensi Internasional Creative Commons Atribusi-  
 NonKomersial 4.0 (CC BY-NC 4.0)

### Penulis Terkait:

Elvika Rahmi,  
 Program Studi Komputerisasi Akuntansi,  
 Universitas Imelda Medan,  
 Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.  
 Email: rahmielvika@gmail.com,

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman yang disertai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tumbuh demikian pesat di segala bidang, khususnya di bidang teknologi informasi yang cepat dan mendorong perusahaan maupun badan instansi pemerintah untuk saling berlomba meningkatkan mutu dan kualitas baik pelayanan, sumber daya manusia, dan sumber daya mesin [1]. Berjalannya proses bisnis perusahaan pada era globalisasi sekarang ini, tentu harus sejalan

dengan perkembangan teknologi agar meningkatkan efisiensi dan efektifitas suatu proses bisnis [2]. Dunia otomotif dan jasa otomotif pun juga terpengaruh dengan kemajuan dan perkembangan ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang sedang berkembang secara luas, membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan dan penerapan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat [3] .

Penelitian sebelumnya menyatakan hasil dari sebuah sistem informasi pemesanan berbasis web yang dirancang untuk membantu pegawai dalam mengelola ketersediaan suku cadang secara digital. Melalui sistem ini, pegawai dapat dengan mudah mengatur jumlah barang, memperbarui data, menghapus data yang sudah tidak relevan, serta melakukan pemesanan suku cadang ke pusat secara langsung. Dalam proses perancangannya, digunakan metode Scrum karena metode ini cukup fleksibel terhadap perubahan kebutuhan yang mungkin terjadi selama pengembangan, dan dapat dijalankan oleh tim kecil tanpa membutuhkan banyak anggota [2]. Dengan adanya sistem menjadi lebih berkembang dan menjadi langkah awal lebih maju dalam menerapkan teknologi [4]. Dalam penelitian ini, dibuat sebuah aplikasi pemesanan berbasis SMS Gateway yang dirancang untuk membantu perusahaan menginformasikan ketersediaan produk ke masing-masing agen. Dengan adanya sistem ini, proses penjadwalan produksi dan distribusi menjadi lebih tertata dan lancar. Hasil uji coba menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu memberikan informasi stok yang lebih akurat di setiap agen, membantu perusahaan membagi produk secara lebih tepat, dan membuat alur informasi antara agen dan perusahaan jadi lebih jelas dan efisien [5].

Bengkel Devi Service adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha otomotif yang melayani penjualan suku cadang dan pelayanan jasa servis. Setiap transaksi masih dilakukan secara manual yaitu masih dilakukan dengan ditulis menggunakan buku penjualan, dan belum terdapat laporan penjualan per periode. Sering terjadi kehabisan stok barang dikarenakan tidak adanya informasi jika stok barang habis, pelanggan harus datang langsung untuk melakukan servis dan mendapatkan informasi barang yang dijual apakah barang masih tersedia atau tidak (Sriyanto & Sriyusielani, 2013). Hal ini disebabkan oleh pencarian stok barang berupa lembaran dokumen yang menghabiskan waktu yang cukup lama. Selain itu masih terjadi kesulitan dalam pengontrolan stok suku cadang yang masuk atau pun keluar, karena sistem yang berjalan masih secara manual [6].

Tujuan dari penelitian sistem informasi pemesanan untuk memudahkan dalam menghasilkan perancangan sistem informasi yang dengan cepat dapat menyesuaikan perubahan, sesuai dengan target yang diharapkan dan meningkatkan efektifitas waktu dalam pembangunan sistem informasi [2]. Memudahkan dalam dalam proses pengolahan data, pelaporan dan penyimpanan data dalam setiap penjualan menjadi lebih efisien serta meminimalisir kesalahan, mengoptimalkan kinerja dan menyediakan layanan pembuatan laporan secara komputerisasi serta meningkatkan orderan barang dan layanan terhadap pelanggan sehingga jumlah pelanggan menjadi semakin meningkat serta dapat menghasilkan laporan keuangan dan penjualan secara teratur dan tersusun rapi [4].

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Metode Observasi**

Metode pengumpulan data dan fakta di lapangan, dengan melihat atau mengamati secara langsung peristiwa, keadaan, serta proses yang berkaitan dengan objek yang diteliti, kemudian dijadikan data yang digunakan sebagai acuan dalam pembahasan permasalahan.

### **2.2 Metode Wawancara**

Dalam penyusunan tugas akhir ini, untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan suatu metode tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan pemesanan suku cadang pada Bengkel Devi Service.

### **2.3 Metode literatur**

Dengan melakukan studi kepustakaan melalui buku – buku referensi untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul tugas akhir yang penulis ambil.

### **2.4 Pengertian Sistem**

Secara Etimologis kata sistem berasal dari bahasa latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan

tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata adalah suatu obyek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi [7].

### **2.5 System Development Life Cycle (SDLC)**

System Development Life Cycle (SDLC) merupakan siklus pengembangan sistem yang terdiri dari analisa sistem, spesifikasi kebutuhan sistem, perencanaan system, pengembangan system, pengujian system dan pemeliharaan system [8].

Tahap-tahap System Development Life Cycle :

Secara umum tahap-tahap dalam System Development Life Cycle (SDLC) terbagi dalam beberapa tahap:

#### **1. Planning**

Merupakan tahap awal dari pengembangan sistem, tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan sistem informasi apa yang akan dikembangkan, sasaran-sasaran yang ingin dicapai, jangka waktu pelaksanaan serta mempertimbangkan dana yang tersedia dan siapa yang melaksanakan.

#### **2. Analysis**

Analisis system adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang system baru atau memperbaharui system yang sudah.

#### **3. Desain**

Rancangan system adalah penentuan proses dan data yang di perlukan oleh system baru. Jika system ini berbasis komputer, rancangan dapat meyertakan spesifikasi jenis peralatan yang akan digunakan.

#### **4. Implementation**

Penerapan merupakan kegiatan memperoleh dan mengintegrasikan sumber daya fisik dan konseptual yang menghasilkan suatu sistem yang bekerja. Pada tahapan ini dilakukan beberapa hal yaitu: Coding, Testing, Instalasi. Dan Output dari tahapan ini adalah: Source code, prosedur, Pelatihan.

### **2.6 Pengertian Informasi**

Informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan [9].

### **2.7 Pengertian Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah implementasi sistem teknologi informasi serta komunikasi yang diselenggarakan oleh perusahaan bisnis. Dukungan sistem informasi di abad ke-21 ini sangat penting. Sebab munculnya banyak arus perubahan yang bersifat luas. Terjadinya perubahan ini membawa sistem ekonomi dunia menempati posisi gelombang ke-4 yang merupakan ekonomi kreatif. Dalam perusahaan, pengembangan sistem informasi manajemen yang canggih memerlukan peran manusia-manusia yang memiliki keterampilan yang tinggi untuk menjadi manajer perusahaan. Karena memilih manajer dengan asal, maka banyak perusahaan yang gagal. Kegagalan ini disebabkan oleh kurangnya personel dan SDM yang memahami tentang sistem informasi manajemen. Kefasifan manajer dalam rangka proses perancangan sistem, serta pemberian motivasi pada karyawan yang terlibat dalam proses sistem informasi manajemen [10].

### **2.8 Perancangan Sistem**

Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem. Dalam tahap perancangan, tim kerja desain harus merancang spesifikasi yang dibutuhkan dalam berbagai kertas kerja. Kertas kerja itu harus memuat berbagai uraian mengenai input, proses, dan output dari sistem yang di usulkan [11].

### **2.9 Pemesanan**

Pemesanan barang adalah proses penting dalam aktivitas bisnis yang melibatkan permintaan atau pembelian suatu produk dari penyedia barang, baik untuk keperluan pribadi maupun operasional perusahaan. Masalah utama dalam sistem informasi pemesanan barang adalah kurangnya efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data serta pemrosesan pesanan. Sering kali, sistem ini menghadapi kesalahan dalam penginputan data, seperti informasi stok barang yang tidak diperbarui secara real-time, yang dapat menyebabkan ketidakcocokan antara ketersediaan barang dan pesanan pelanggan.

Selain itu, integrasi sistem yang tidak optimal dapat memperlambat proses pemesanan, terutama jika melibatkan beberapa departemen atau tahap verifikasi manual. Proses ini mencakup serangkaian langkah, mulai dari pengajuan permintaan, pengecekan ketersediaan barang, negosiasi harga, hingga konfirmasi pesanan dan pengiriman [12].

## 2.10 Suku Cadang

Suku cadang atau sparepart adalah suatu alat yang mendukung pengadaan barang untuk keperluan peralatan yang digunakan dalam proses produksi. Suku cadang merupakan faktor utama yang menentukan jalannya proses produksi dalam suatu perusahaan. Sehingga dapat dikatakan suku cadang ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam serangkaian aktivitas perusahaan. Suku cadang motor sangat penting dalam industri otomotif, karena setiap pemilik kendaraan harus di beberapa titik waktu mengganti yang rusak bagian motor. Suku cadang (spareparts) adalah bagian dari alat, mesin atau kendaraan yang disediakan untuk penggantian. Penggantian bagian tersebut perlu atau harus dilakukan karena terjadinya kerusakan. Kerusakan oleh sebab dari luar atau tidak penyediaan suku cadang adalah suatu keharusan untuk menjamin bawah alat mesin [13].

## 2.11 Konsep Dasar Bahasa Pemrograman

### 2.11.1 Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah sebuah bahasa pemrograman web berbasis server (*server-side*) yang mampu memarsing kode PHP dari kode web dengan ekstensi php, sehingga menghasilkan tampilan website yang dinamis di sisi client (*browser*). PHP adalah bahasa script yang sangat cocok untuk pengembangan web dan dapat dimasukkan ke dalam HTML [14].

## 2.12 Database

### 2.12.1 Mysql

MySQL merupakan software yang tergolong sebagai DBMS (Database Management System yang bersifat open source. Open source menyatakan bahwa software ini dilengkapi dengan source code (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), tentu saja bentuk executable nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam system operasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Sistem yang sedang berjalan pada Bengkel Devi Service saat masih dilakukan secara manual. Artinya, pencatatan keluar-masuk barang masih menggunakan buku tulis dan belum ada sistem yang otomatis menghitung stok, memberi peringatan saat stok menipis, atau mencatat riwayat pesanan pelanggan. Sistem pemesanan suku cadang yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidaksesuaian data stok, keterlambatan pemesanan, dan kesulitan dalam pelaporan. Kondisi ini berdampak pada efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Sistem informasi terkomputerisasi yang diharapkan dapat membantu pengolahan data, memproses pesanan, dan menyajikan data pemesanan secara otomatis serta memudahkan pekerjaan admin lebih ringan, pelayanan pelanggan lebih cepat, dan manajemen stok jadi jauh lebih tertata.

### 3.2 Prosedur Pengolahan Data

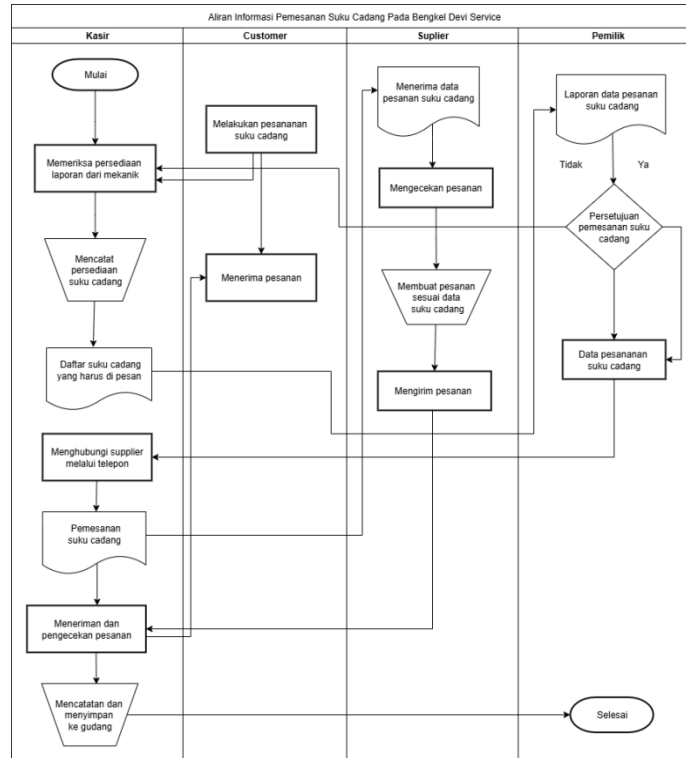
Prosedur merupakan langkah – langkah yang dilakukan oleh sistem sehingga dapat memberikan hasil berupa laporan. Di bawah ini adalah prosedur sistem yang sedang berjalan yang di gambarkan melalui Flow Map, Diagram Konteks dan Data Flow Diagram.

### 3.3 Aliran Informasi (*Flow Of Document*)

Flowmap adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program. Pada sistem ini penulis mengidentifikasi entitas pada sistem yang sedang berjalan, yang digambarkan dengan flowmap seperti gambar.

#### 3.3.1 Aliran Informasi (flow of Document)

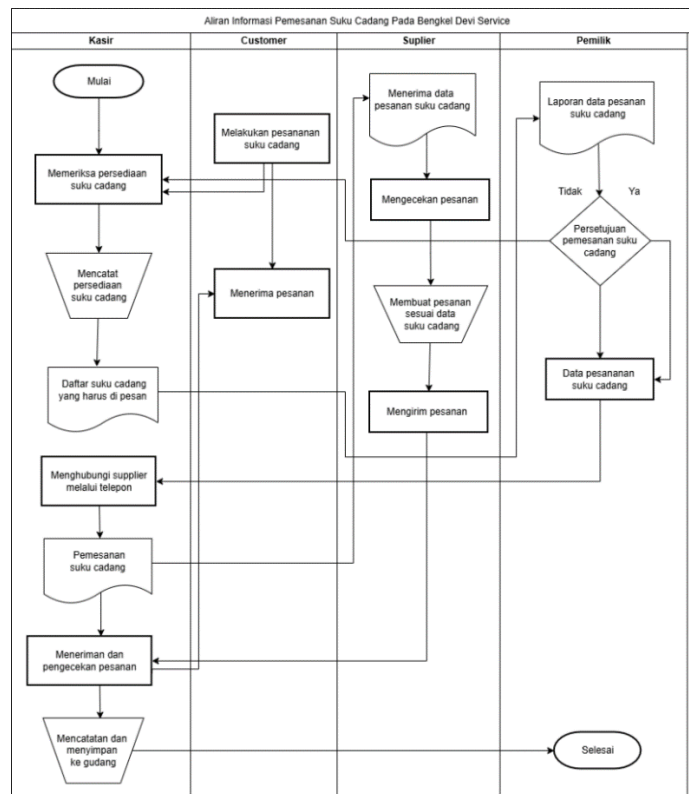
Adapun proses pemesanan suku cadang pada bengkel devi service dapat digambarkan dengan Flow of Diagram (FOD) dapat dilihat dalam bagan alir dokumen di bawah ini



Gambar 1. Flow Of Diagram

### 3.4 Flowchart Sistem yang Diusulkan

Berikut ini Flowchart Sistem Sistem Pemesanan Suku Cadang Bengkel Devi Service yang diusulkan



Gambar 2. Flowchart Sistem yang Diusulkan

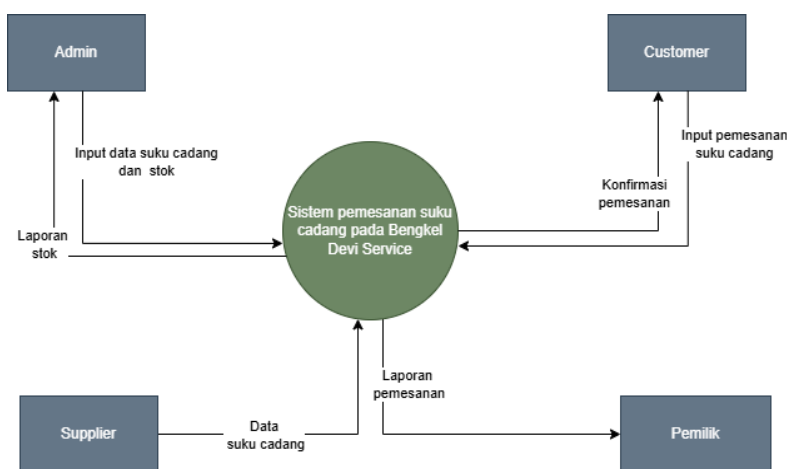
### 3.5 Perancangan Sistem

#### 3.5.1 Desain Global

Sistem yang akan dirancang ini merupakan perubahan dari sistem yang sedang berjalan. Dalam pengoperasiannya sistem ini juga menggunakan komputer, akan tetapi dalam hal penggunaan komputer disini sedikit agak berbeda. Hal ini dikarenakan program aplikasi yang akan digunakan untuk sistem yang baru ini menggunakan program aplikasi php. Untuk meningkatkan kinerja di Bengkel Devi Service, perlu membuat suatu aplikasi pengelolaan pemesanan suku cadang dalam pendataan barang. Desain global dengan menggunakan DFD bertujuan untuk menjelaskan dan menerangkan mengenai sistem baru yang akan dibangun secara keseluruhan.

##### 3.5.1.1 Contex Diagram

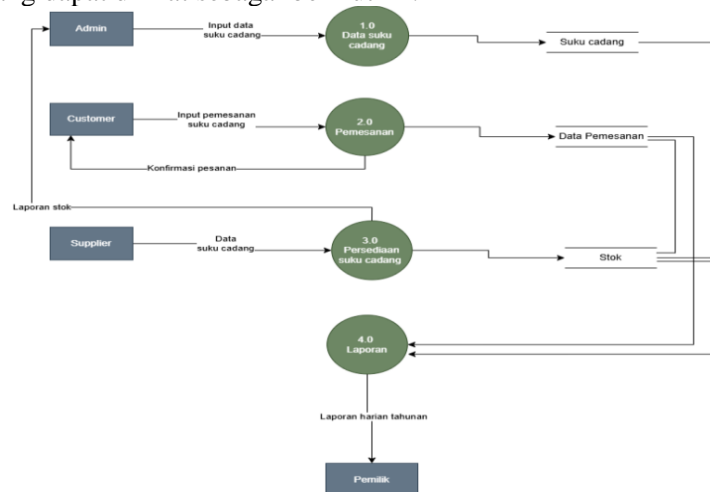
Pada *context diagram* peneliti menggambarkan alur sistem yang akan berjalan secara sederhana, Diagram kontek merupakan diagram yang menggambarkan sistem secara umum atau global. Diagram kontek digambarkan sebagai aliran informasi dan data yang masuk ke dalam sistem dan keluar sistem.



Gambar 3. Diagram Konteks

##### 3.5.1.2 DFD Level 0

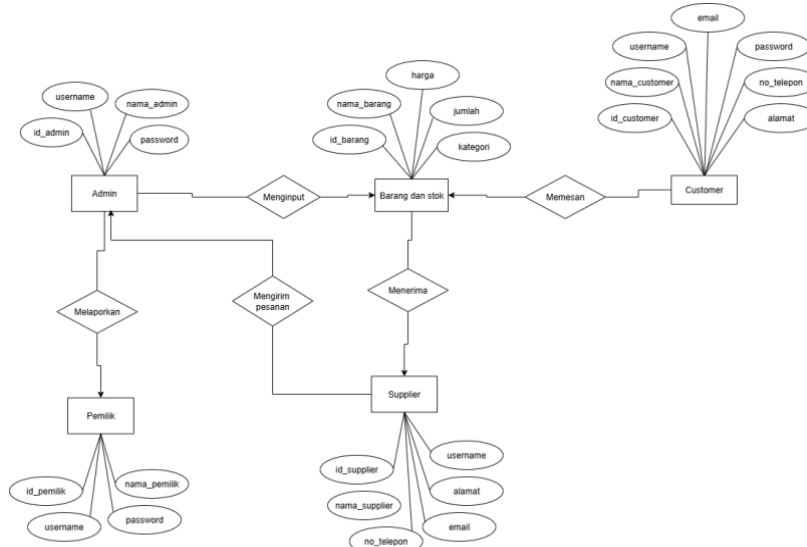
DFD pemesanan adalah representasi visual dari aliran data dan proses yang terjadi dalam sistem manajemen inventaris dan pemesanan barang, seperti bagaimana data pemesanan dari pelanggan masuk, diproses, dan mempengaruhi jumlah stok suku cadang. DFD ini menunjukkan proses, pengolahan pemesanan, pemesanan, dan entitas (admin, customer, supplier, pemilik) yang saling berinteraksi, serta aliran data antar komponen tersebut. Berikut merupakan alur DFD nol proses pertama, seperti yang dapat dilihat sebagai berikut ini.



Gambar 4. Data Flow Diagram Level 0

### 3.5.1.3 ERD (Entity Relationship Diagram)

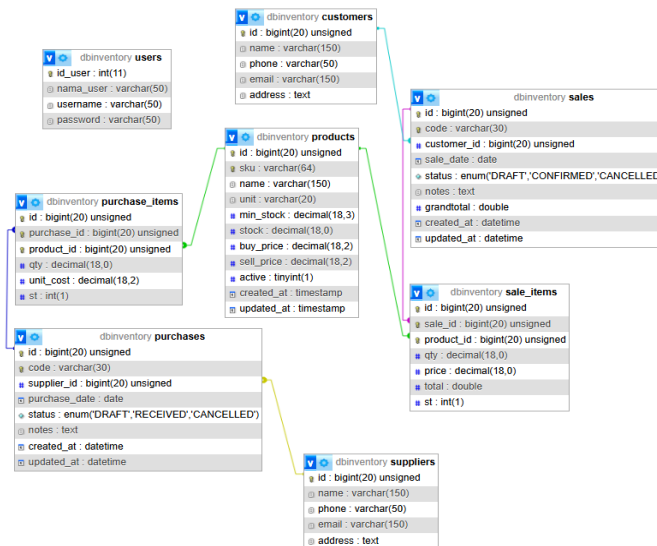
ERD (Entity Relationship Diagram) pemesanan adalah representasi visual dari struktur database untuk sistem informasi pemesanan, yang menunjukkan entitas kunci seperti barang, pelanggan, pesanan, dan supplier, beserta atributnya (seperti nama barang, jumlah) dan relasi di antara mereka (misalnya, pelanggan membuat banyak pesanan, pesanan berisi banyak barang). ERD menjadi dasar untuk merancang tabel database yang akan menyimpan data-data pemesanan secara efisien.



Gambar 5. Entity Relationship Diagram

### 3.5.1.4 Relasi Antar Tabel

Berikut rancangan relasi antar tabel dari sistem informasi pemesanan suku cadang pada bengkel devi service terdapat pada gambar 6 dibawah ini.

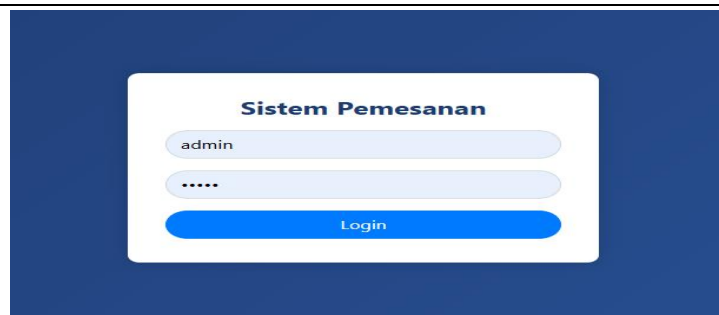


Gambar 6. Relasi Antar Tabel

## 3.6 Perancangan Tampilan

### a. Tampilan Login

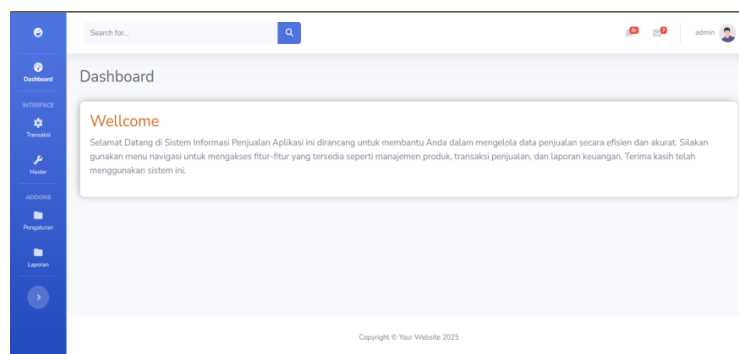
Berikut ini adalah tampilan login yang penulis gunakan dalam pembuatan sistem informasi persediaan dan pemesanan suku cadang pada bengkel devi service.



**Gambar 7. Tampilan Login**

### b. Tampilan Halaman Utama]

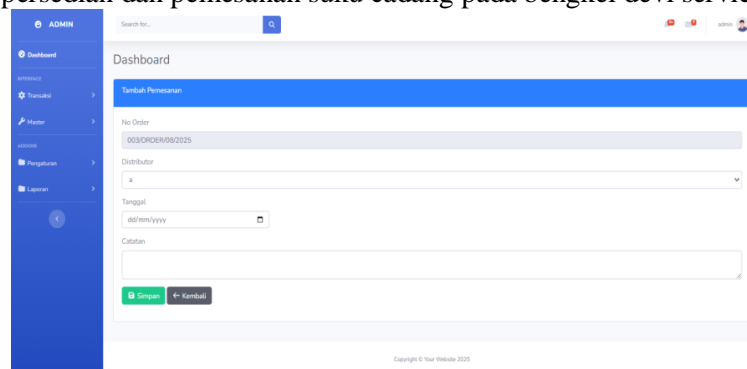
Berikut ini adalah tampilan halaman utama yang penulis gunakan dalam pembuatan sistem informasi persediaan dan pemesanan suku cadang pada bengkel devi service.



**Gambar 8. Tampilan Halaman Utama**

### c. Tampilan Input Pemesanan

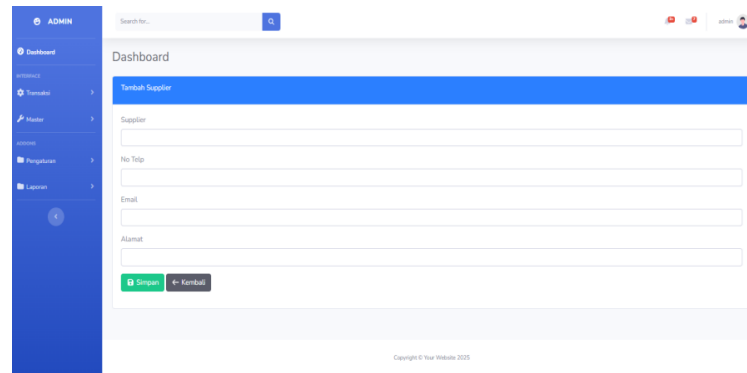
Berikut ini adalah tampilan input pemesanan yang penulis gunakan dalam pembuatan sistem informasi persediaan dan pemesanan suku cadang pada bengkel devi service.



**Gambar 9. Tampilan Input Pemesanan**

### d. Tampilan Input Supplier

Berikut ini adalah tampilan input supplier yang penulis gunakan dalam pembuatan sistem informasi persediaan dan pemesanan suku cadang pada bengkel devi service

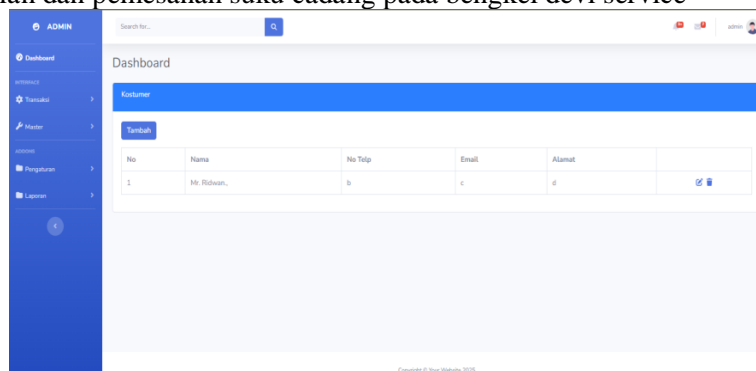


The screenshot shows a web application interface for an admin user. On the left is a blue sidebar menu with options like Dashboard, Transaksi, Master, Pengaturan, and Laporan. The main content area is titled 'Dashboard' and features a 'Tambah Supplier' form. The form has four input fields: 'Supplier', 'No Telp', 'Email', and 'Alamat'. Below the fields are two buttons: a green 'Simpan' button and a grey 'Kembali' button. At the bottom of the page, there is a small copyright notice: 'Copyright © Your Website 2025'.

**Gambar 10. Tampilan Input Supplier**

#### e. Tampilan Input Customer

Berikut ini adalah tampilan input customer yang penulis gunakan dalam pembuatan sistem informasi persediaan dan pemesanan suku cadang pada bengkel devi service



The screenshot shows the 'Tambah Customer' form in the admin dashboard. It features a 'Tambah' button and a table with the following data:

No	Nama	No Telp	Email	Alamat
1	Mr. Ridwan,	b	c	d

At the bottom of the page, there is a small copyright notice: 'Copyright © Your Website 2025'.

**Gambar 11. Tampilan Input Customer**

#### f. Tampilan Output Laporan Data Barang

Berikut ini adalah tampilan output laporan data barang yang penulis gunakan dalam pembuatan sistem informasi pemesanan suku cadang pada bengkel devi service.

**Laporan Data Stok**

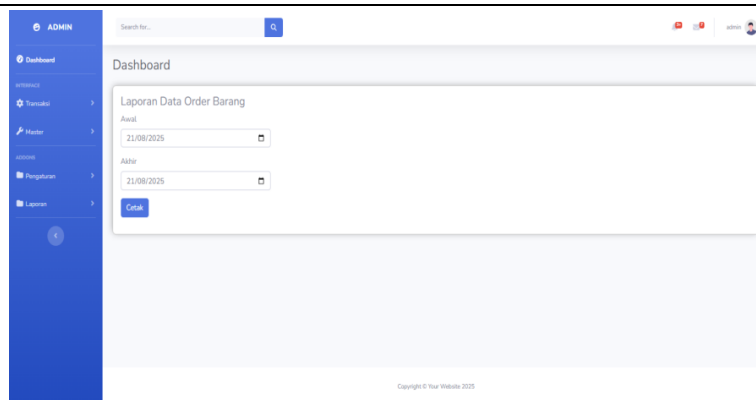
No	Kode	Produk	Satuan	Harga Beli	Harga Jual	Stok
1	L/323/Odd	Oli Sheel 40/50	PCS	27,000	42,000	7
2	1001	Oli gardang AHM	PCS	55,000	57,000	-5
3	1001-g	Oli Gardang AHM Matic	PCS	27,000	32,000	18
4	0021	Oli Gardang AHM	PCS	55,000	60,000	4

Dicetak pada : 21-08-2025 21:06

**Gambar 12. Tampilan Output Data Barang**

#### g. Tampilan Output Laporan Order Barang

Berikut ini adalah tampilan output laporan order barang yang penulis gunakan dalam pembuatan sistem informasi persediaan dan pemesanan suku cadang pada bengkel devi service.



**Gambar 13. Tampilan Output Order Barang**

#### 4. KESIMPULAN

Setelah melakukan perancangan sistem informasi persediaan dan pemesanan suku cadang pada Bengkel Devi Service dan memberikan solusi dengan membuat sistem baru dan penulis menarik kesimpulan untuk perbaikan sistem. Sistem informasi pemesanan suku cadang yang berjalan saat ini pada bengkel devi service masih menggunakan metode manual yang mengandalkan pencatatan menggunakan buku dan dokumen kertas, sehingga prosesnya kurang efektif dan efisien. Kendala yang dihadapi dalam sistem yang berjalan meliputi pencatatan stok yang tidak real-time, sering terjadi kehilangan data, risiko kesalahan manusia, keterlambatan dalam pemesanan suku cadang, dan kurangnya akses informasi yang cepat bagi pengguna dan manajemen. Perancangan sistem informasi pemesanan suku cadang berbasis web yang diusulkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan menyediakan pencatatan stok secara otomatis, proses pemesanan dan persetujuan digital, serta laporan stok dan pemesanan secara real-time sesuai kebutuhan bengkel devi service.

#### REFERENCES

- [1] D. Lyony, "Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Pada Bengkel Borneo Motor Semarang Lyony," *Sustain.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019, [Online]. Available: [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TE RPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TE RPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- [2] D. K. Aryaputra, R. Hartomo, "Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Menggunakan Model Proses Scrum," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 10, no. 1, 2023, doi: 10.35957/jatisi.v10i1.3508.
- [3] Syahputra, "Syahputra (2020)," *Syahputra, Reonaldi Pod. Robiyati Bokingo, Agus Hakri*, vol. 4, no. 3, pp. 1–6, 2022.
- [4] G. et. al Rusnadi, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Sparepart," *J. Cendikia*, vol. 21, no. 2, pp. 711–717, 2021, [Online]. Available: <https://www.neliti.com/id/publications/456072/perancangan-sistem-informasi-pemesanan-makanan-di-waroeng-grill-berbasis-web>
- [5] Sriyanto and P. N. Sriyusielani, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Berbasis Sms Gateway Untuk Memperbaiki Informasi Persediaan (Studi Kasus : Pt. Indotirta Jaya Abadi Semarang)," *Ind. Eng. Online J.*, vol. 2, no. 2, pp. 143–152, 2013, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/3793%5Cnhttp://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/3793/0>
- [6] N. A. Y. et. al Fitri, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pembelian, Penggunaan Dan Pengelolaan Persediaan Barang Berbasis Web Pada Cv. Bali Harmoni (Bali Zoo Park)," *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 8, no. 1, pp. 32–42, 2022, doi: 10.36002/jutik.v8i1.1581.
- [7] T. H. F. Harumy and et. al, "Sistem Informasi Absensi Pada Pt . Cospar Sentosa Jaya Menggunakan Bahasa Pemrograman Java," *J. Tek. Informartika*, vol. 5, no. 1, pp. 63–70,

- 2018.
- [8] N. Hasanah and M. N. Indriawan, "Rancangan Aplikasi Batam Travel Menggunakan Metode Software Development Life Cycle (SDLC)," *Comb. - Conf. Manag. Business, Innov. Educ. Soc. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 925–938, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines/article/view/4524>
- [9] J. Antares, "Rancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web Di Kantor Camat Medan Deli," *Djtechno J. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 46–51, 2020, doi: 10.46576/djtechno.v1i2.972.
- [10] E. Putri Primawanti and H. Ali, "Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business)," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 3, pp. 267–285, 2022, doi: 10.31933/jemsi.v3i3.818.
- [11] M. et. al Usnaini, "Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall," *J. Manajamen Inform. Jayakarta*, vol. 1, no. 1, p. 36, 2021, doi: 10.52362/jmijayakarta.v1i1.415.
- [12] A. Suprianto, "Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Barang Berbasis Web," pp. 131–139, 2024.
- [13] N. Nurhachita, "Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Barang Berbasis Web pada Bengkel Daya Motor Palembang," *Jusifo*, vol. 5, no. 2, pp. 61–70, 2019, doi: 10.19109/jusifo.v5i2.5188.
- [14] Agustini and W. J. Kurniawan, "Sistem E-Learning Do'a dan Iqro' dalam Peningkatan Proses Pembelajaran pada TK Amal Ikhlas," *J. Mhs. Apl. Teknol. Komput. dan Inf.*, vol. 1, no. 3, pp. 154–159, 2019, [Online]. Available: <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/JMApTeKsi/index.php/JOM/article/view/526>